

Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Menurut Sak Etap Pada Cv.Rapid Kaizen Medan

Angel Monica Siahaan¹, Yus Epi², Irma Hariyanti Siregar³
Politeknik Ganesha Medan, Indonesia^{1,2,3}

angelcimo@gmail.com, yus_epi20@yahoo.co.id, irma@polgan.ac.id

DOI: xxx-xxxx-xxx

ISSN-E: 3031-9781

ABSTRACT

MSME financial reports are one of the things that business people must pay attention to and study well. So far, CV Rapid Kaizen Medan has only done bookkeeping, limited to recording income from goods sold and expenses, without paying attention to the usual accounting system. Therefore, the aim of the presence of Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) is hoped to provide convenience for MSMEs in presenting and compiling financial reports, especially at CV.Rapid Kaizen Medan. This research is a CV case study. Rapid Kaizen Medan includes qualitative and quantitative data types and the data analysis technique used in this research is the Descriptive Analysis technique by first collecting data so that you get a clear picture of the problem to be researched. The results of the research show that the CV.Rapid Kaizen Medan Financial Report has not implemented SAK ETAP correctly. All stages of preparing financial reports are explained in the final report. The aim is to present profit and loss reports, capital change reports and balance sheets. So that CV.Rapid Kaizen Medan can determine the performance of the company's financial position and can be used as a basis for making company economic decisions.

Keywords: SAK ETAP Financial Report.

ABSTRAK

Laporan keuangan UMKM menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan dan dipelajari dengan baik oleh para pelaku bisnis. Selama ini CV Rapid Kaizen Medan hanya mengerjakan pembukuan sebatas pencatatan pendapatan dari barang yang terjual dan pengeluaran saja tidak memperhatikan system akuntansi yang lazim. Oleh karena itu Tujuan kehadiran Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) diharap dapat memberikan kemudahan untuk UMKM dalam menyajikan serta menyusun laporan keuangan terkhusus pada CV.Rapid Kaizen Medan. Penelitian ini merupakan studi kasus CV. Rapid Kaizen Medan meliputi jenis data kualitatif dan kuantitatif serta teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Analisis Deskriptif dengan dahulu mengumpulkan data sehingga mendapat gambaran yang jelas untuk permasalahan yang akan diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Laporan Keuangan CV.Rapid Kaizen Medan belum menerapkan SAK ETAP secara benar. Semua tahapan penyusunan laporan keuangan dijelaskan dalam laporan akhir. Tujuannya untuk menyajikan laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca. Sehingga CV.Rapid Kaizen medan dapat mengetahui kinerja dari posisi keuangan perusahaan dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi perusahaan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan SAK ETAP.



PENDAHULUAN

Menurut Standar Akuntansi Keuangan atau SAK, laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, adanya laporan perubahan posisi keuangan (arus kas, atau arus dana, catatan, dan laporan lain). Dalam sebuah perusahaan, laporan keuangan merupakan sumber informasi keuangan yang penting dan dapat menggunakan untuk membuat keputusan agar bisnis tetap berjalan.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) atau bisa disebut dengan istilah *Small and Medium Enterprises*, secara umum memiliki kondisi yang serupa diseluruh dunia, pelaku usaha ini tergolong berjumlah banyak disemua negara dan cenderung memberikan kontribusi yang signifikan dalam perekonomian negara tersebut. Laporan keuangan UMKM menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan dan dipelajari dengan baik oleh para pelaku bisnis, terutama bagi yang baru terjun ke dunia usaha. Laporan keuangan ini nantinya dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja dari suatu perusahaan, tolak ukur pengambilan kebijakan jika ada hal-hal krusial yang terjadi di perusahaan

Berdasarkan judul Lusy Nur Marningsih (2019) "Penerapan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Pahandut Kota Palangkaraya" mengatakan bahwa UMKM disisi mempunyai peran yang sangat penting didalam pembangunan perekonomian Indonesia, disisi lain sebagian besar UMKM menghadapi banyak masalah. Diantaranya belum mampu mengelola usahanya dengan baik. Pengelolaan usaha yang perlu diperhatikan ialah pengelolaan dalam bidang keuangan. Oleh karena itu kehadiran Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk UMKM dalam menyajikan laporan keuangan. Tujuan dari SAK ETAP sendiri yakni untuk memberikan kemudahan bagi entitas skala kecil dan menengah. Namun pada kenyataannya, kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan akuntansi dalam pengelolaan usahanya.

STUDI LITERATUR

Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, mengelola, menyakikan data atau transaksi serta kejadian yang berkaitan tentang keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan yang diinginkan

Akuntansi merupakan kegiatan mengidentifikasi, mencatat, dan mengomunikasikan transaksi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak yang memegang kepentingan. (J.J., Klesno, D.E., Kimmel, P.D., Trenholm, B., Warren. V., 2019) Akuntansi terdiri dari tiga kegiatan mendasar, yakni mencatat, mengidentifikasi, dan mengomunikasikan. Tiga kegiatan ini dilakukan oleh sebuah organisasi yang ditujukan kepada seluruh pihak berkepentingan atau yang membutuhkan. (Donlad E. Kieso, 2021)

Pengertian Siklus Akuntansi

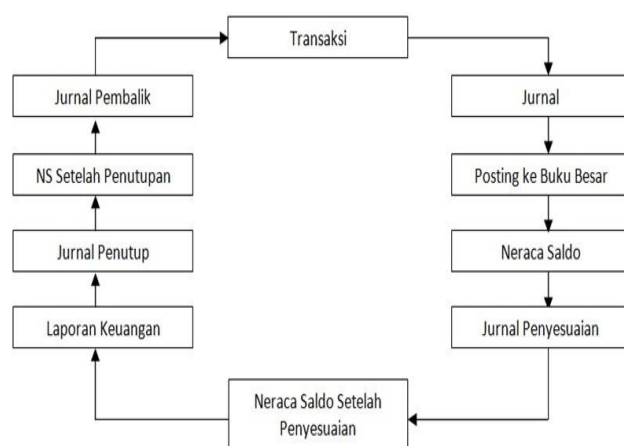
Siklus akuntansi merupakan suatu proses akuntansi sistematis dan bertahap yang dilakukan bertujuan untuk memproses berbagai bukti transaksi keuangan dan mengelolahnya menjadi sebuah laporan atau informasi akuntansi pada sebuah entitas dalam suatu periode waktu tertentu Pada akuntansi terdapat siklus akuntansi yang berisi tahapan peristiwa akuntansi yang dilakukan dari awal sampai akhir tanpa putus seperti lingkaran sehingga menyajikan sebuah laporan keuangan yang berguna bagi pemutusan hasil akhir yang akan diambil usaha. (Vany Karunia, 2023)

Tahapan Siklus Akuntansi

siklus Akuntansi terdiri dari beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu:

METODE





Metode Pengumpulan Data

1. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan dilaksanakan dengan cara melakukan telaah atas data- data sekunder yang diperoleh melalui berbagai sumber meliputi jurnal ilmiah, buku- buku, karya ilmiah, dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan topic yang teliti

2. Penelitian Lapangan

a. Observasi

Observasi ,dilakukan dengan mengumpulkan data-data tentang pencatatan laporan keuangan di CV Rapid Kaizen Medan melalui pengamatan langsung, tanpa pertolongan alat- alat tertentu untuk keperluan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung dan tersamar. Observasi langsung dilakukan dengan menyatakan secara langsung kepada sumber data yakni Manager CV Rapid Kaizen Medan bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Namun, suatu saat peneliti juga melakukan observasi secara tersamar, yaitu saat peneliti mengamati kegiatan operasional karyawan tanpa membuat karyawan tersebut sadar jika sedang diamati.

b. Wawancara

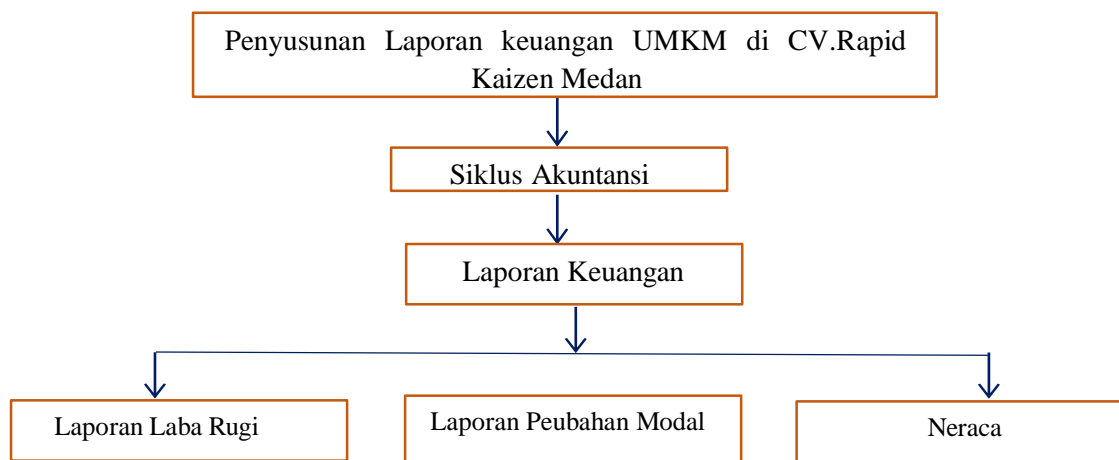
Wawancara merupakan data yang dikumpulkan melalui interaksi secara langsung dari responden dengan mengadakan tanya-jawab guna memperoleh data yang diperlukan terutama kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan pencatatan, penyusunan, dan penyajian laporan keuangan.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif, dengan menggunakan metode analisis data deskriptif, dimana metode analisis ini terlebih dahulu mengumpulkan data sehingga mendapat gambaran yang jelas untuk permasalahan yang akan diteliti kemudian memaparkan hasil penelitian untuk kemudian diadakan interpretasi berdasarkan landasan teori yang telah disusun secara faktual

Kerangka Konseptual

Judul yang diangkat peneliti ialah “Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Menurut SAK ETAP Pada CV.Rapid Kaizen Medan” Yang mana terdapat permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha dalam membuat laporan keuangan dimana pelaku UMKM tersebut belum melakukan pelaporan keuangan yang semestinya. Peneliti menggunakan Laporan Keuangan menurut SAK ETAP sebagai pedoman atau acuan dalam Laporan Keuangan pada CV. Rapid Kaizen Medan. Karena tempat peneliti masih menyusun laporan keuangan masih sangat sederhana, yaitu hanya mencatat kas keluar dan masuk saja. Kerangka berpikir yang telah diungkapkan oleh peneliti di atas merupakan suatu dasar untuk mencari data yang ada di lapangan dan dapat dituangkan dalam bentuk sketsa berpikir sebagai berikut ini :



HASIL

Objek Penelitian

CV.Raizen (Rapid Kaizen) Digital Marekting merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *E – Commerce* dengan menggunakan media digital dan internet. Perusahaan ini memiliki brand produk sendiri dibidang kesehatan yang sudah banyak terjual yang didirikan dari tahun 2019 hingga saat ini telah beroperasi selama 4 tahun dan berdomisili di kota medan.

Berdirinya usaha ini awalnya dikelola oleh keluarga yang pada akhirnya memiliki 1 Karyawan yang mencakup semuanya kini CV.Rapid Kaizen Medan Telah berkembang sehingga memiliki 11 karyawan yang bekerja sesuai di bidangnya. Seiring dengan kemajuan usahanya, Ia telah membuka lapangan kerja baru dengan mempekerjakan remaja-remaja yang butuh biaya sampingan untuk biaya kuliahnya atau kelangsungan hidup dengan kerja sebagai karyawan di perusahaannya . Kini ia telah berhasil mewujudkan impiannya tersebut.

Berdasarkan informasi yang didapatkan oleh penulis dari CV.Rapid Kaizen Medan, maka dapat diketahui bahwa ternyata CV.Rapid Kaizen Medan selama ini belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Oleh karena itu, penulis dalam tugas akhir ini mencoba memberi pertimbangan mengenai pencatatan laporan keuangan yang sesuai, yaitu menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dengan cara mengidentifikasi bukti transaksi terlebih dahulu, membuat jurnal memposting ke buku besar, membuat laporan keuangan untuk dapat dimanfaatkan sebagai pengambilan keputusan dimasa yang akan datang setelah itu memutuskan CV.Rapid Kaizen Medan kedalam kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Data Penelitian

Data keuangan milik CV.Rapid Kaizen Medan pada Agustus 2022 yaitu *COD Reconciliation* Period 01 Agustus-31 Agustus 2022 dengan total costumer 299 dan hasil penjualan adalah **Rp.379.564.000**.

PEMBAHASAN

Penulis akan memaparkan secara rinci tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada CV.Rapid Kaizen Medan adalah sebagai berikut:

1. Merancang kode dan nama akun

Langkah pertama dalam penyusunan laporan keuangan adalah membuat dan mengklasifikasikan kode dan nama akun yang diperlukan. Berikut ini klasifikasi kode dan nama akun yang penulis sarankan untuk digunakan oleh CV.Rapid Kaizen Medan, yaitu dengan kode angka blok:

Tabel 4.1 Kode Akun dan Nama Akun CV.Rapid Kaizen Medan

CV.Rapid Kaizen Medan
Kode Akun dan Nama Akun

No. Akun	Nama Akun
1-0000	ASET
1-1000	Aset Lancar
1-1100	Kas
1-1200	Perlengkapan
1-2000	Aset Tetap
1-2100	Tanah
1-2200	Bangunan
1-2201	Akumulasi Penyusutan Bangunan
1-2300	Kendaraan
1-2301	Akumulasi Penyusutan Kendaraan
1-2400	Peralatan
1-2401	Akumulasi Penyusutan Peralatan
2-0000	LIABILITAS (KEWAJIBAN)
2-1000	Hutang Dagang
3-0000	EKUITAS
3-1000	Modal
4-0000	PENDAPATAN
4-1000	Penjualan
4-1100	Retur Penjualan
5-0000	Biaya
5-1000	Biaya Gaji
5-2000	Biaya Kurir
5-3000	Biaya Packaging

Sumber : Data Diolah, 2023

2. Mengumpulkan dan Membuat Daftar Aset tetap
3. Membuat neraca saldo awal
4. Pencatatan transaksi kedalam jurnal umum
5. Memposting ke Buku Besar
6. Membuat Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian
7. Membuat Data dan Jurnal Penyesuaian
8. Membuat Neraca Lajur
9. Menyusun Laporan Laba Rugi
10. Menyusun Laporan Perubahan Modal
11. Menyusun Laporan Posisi Keuangan
12. Membuat Jurnal Penutup
13. Menyusun Neraca Saldo Setelah Penutup

Dapat dijabarkan proses akuntansi dalam laporan keuangan CV. Rapid Kaizen Medan, sebagai berikut :

Langkah 1: Mengidentifikasi Transaksi Keuangan

Langkah pertama dalam proses ini adalah mengidentifikasi semua transaksi bisnis keuangan. Dengan mengumpulkan; tanda terima, *invoice*, laporan rekening, serta dokumen sumber lainnya dari informasi transaksional.

Langkah 2: Mengumpulkan dan Membuat Daftar Aset

Pada langkah ini, penulis akan mengumpulkan daftar aset yang ada di perusahaan. Dengan membuat daftar nomor akun, dan nama akun aset.

Langkah 3: Mencatat Entri Jurnal

Pada langkah ini, penulis akan merinci tujuan dari setiap transaksi dengan mencantumkan: nomor, tanggal, keterangan, dan detail yang membantu menentukan bagaimana informasi dicatat dalam entri jurnal.

Langkah 4: Membuat Neraca Saldo Awal

Setelah semua entri jurnal dimasukkan, langkah selanjutnya adalah membuat neraca saldo awal yang belum disesuaikan. Langkah ini hanya menambahkan total dari setiap akun untuk saldo debit dan kredit. Perhitungan debit dan kredit harus setara. Jika tidak, kembali dan periksa kembali setiap entri jurnal.

Langkah 5: Mencatat Transaksi Kedalam Jurnal Umum dan Memposting Ke Buku Besar

Setelah mengumpulkan dan selesai menganalisis transaksi, penulis akan menggunakan buku besar untuk memasukkan data. Buku besar atau *general ledger* (G/L) adalah daftar akun bernomor yang luas yang menjabarkan semua transaksi bisnis. Akun G/L adalah wadah untuk transaksi Anda, seperti:

- Harga Pokok Penjualan (HPP)
- Biaya Layanan Profesional
- Rekening Tunai
- Akun hutang Piutang.

Buku besar mencakup entri jurnal yang mencantumkan transaksi keuangan bisnis dalam urutan kronologis. Setelah transaksi di kumpulan pada langkah pertama diubah menjadi debit dan kredit, penulis mulai mencatat transaksi di buku besar. Ini biasanya dilakukan karena transaksi terjadi untuk menjaga informasi tetap akurat dan terkini untuk sebagian besar bisnis.

Langkah 6: Membuat Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian

Setelah semua entri jurnal dimasukkan, langkah selanjutnya adalah membuat neraca saldo yang belum disesuaikan. Langkah ini hanya menambahkan total dari setiap akun untuk saldo debit dan kredit. Antara debit dan kredit harus setara. Jika tidak sesuai, penulis akan kembali dan memeriksa kembali setiap entri jurnal. Laporan neraca saldo akan menganalisis akun buku besar untuk menilai kewajaran dan menentukan entri jurnal penyesuaian apa yang diperlukan.

Langkah 7: Membuat Jurnal Penyesuaian

Langkah selanjutnya adalah membuat entri jurnal penyesuaian yang diperlukan sehingga laporan keuangan mencakup informasi yang relevan.

Langkah 8: Membuat Neraca Lajur

Setelah memasukkan semua penyesuaian, langkah selanjutnya adalah menyiapkan neraca lajur yang disesuaikan, dengan menjumlahkan kolom debit dan kredit dari semua entri jurnal, termasuk penyesuaian yang telah di buat. Seperti sebelumnya, debit dan kredit buku besar harus sesuai.

Langkah 9: Menyusun Laporan Keuangan

Selanjutnya, akan menyiapkan laporan keuangan.

Ada tiga laporan keuangan utama yang dibuat sebagian besar perusahaan:

- Laporan laba rugi
- Laporan Perubahan Modal
- Laporan Posisi Keuangan

Dalam menyelesaikan laporan laba rugi menggunakan informasi dari bagian akun pendapatan dan beban neraca saldo yang disesuaikan. Laporan perubahan modal menggunakan informasi dari bagian akun modal dan laba bersih yang di jumlahkan akan mendapatkan modal akhir. Kemudian akan menyelesaikan laporan posisi keuangan dengan menjumlahkan seluruh aset lancar dan aset tetap serta menjumlahkan seluruh liabilitas dan ekuitas di perusahaan tersebut.

Langkah 10: Posting Entri Jurnal Penutup

Setelah menyelesaikan laporan keuangan pada akhir periode akuntansi, langkah selanjutnya adalah mencatat jurnal penutup untuk menyiapkan pembukuan untuk periode berikutnya. Langkah ini memindahkan saldo rekening dari rekening sementara ke rekening permanen.

Langkah 11: Tinjau Neraca Saldo Setelah Penutupan

Karena debit dan kredit harus selalu seimbang, maka harus menyiapkan neraca saldo penutup setelah menutup akun sementara. Jumlahkan total kolom debit dan kredit dari buku besar untuk memastikan keduanya seimbang.

SIMPULAN

Dari pembahasan yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. CV. Rapid Kaizen Medan belum memiliki laporan keuangan. Dalam kegiatan sehari-hari CV. Rapid Kaizen Medan hanya melakukan pencatatan sederhana berupa catatan transaksi harian yaitu mencatat pengeluaran dan penerimaan kas.
2. Penerimaan kas merupakan hasil penjualan yang diperoleh dari pembelian yang dilakukan oleh pelanggan yang membayar barang yang telah diberi dan pengeluaran kas merupakan suatu beban yang harus dibayar seperti beban gaji karyawan dan lain sebagainya yang kemudian dicatat kedalam sebuah pembukuan seperti yang tertera pada nota *invoice*.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari posisi keuangan CV. Rapid Kaizen Medan per 31 Agustus 2022 dapat disimpulkan bahwa CV. Rapid Kaizen Medan termasuk kriteria usaha kecil karena memiliki karyawan 11 orang, memiliki Aset (kekayaan bersih) sebesar Rp. 931.878.799 dan memiliki omset penjualan selama bulan Agustus sebesar Rp. 323.533.846.

DAFTAR PUSTAKA

J. J., Kieso, D. E., Kimmel, P. D., Trenholm, B., Warren, V., & Novak, L. Weygandt, "Pengertian Akuntansi," 2019.

dkk Donald E. Kieso, "Pengantar Akuntansi (Perusahaan Jasa)," p. 11, 2021.

Kartomo & Sudarman, "buku ajar dasar-dasar akuntansi," p. 11, 2019.

Vanya karunia , "Siklus Akuntansi," <https://ikeriyanti.blogspot.com/>, 2023.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019.

W. R. Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*, 1st ed. Jakarta: Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham, 2019.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam psak No. 1,
<http://eprints.polsri.ac.id/10565/3/3.%20BAB%20II.pdf>, p. 3, 2020.

Ariematea "https://www.daya.id/usaha/artikel-daya/keuangan/macam-macam-laporan-keuangan-dan-fungsinya-menurut-sak-emkm?page=3," 2023

Rian Fauzi, Udi Pramiudi dan Moermahadi Soerja Djanegara, 2018 "Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Studi Kasus Pada Toko Besi Sumber Baja Mandiri" Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan Vol.6 No.3 (Desember):221

Rijal Fahmi Mohamadi, "https://www.jurnal.id/id/blog/laporan-perubahanmodal/," 2022.



- Khaula Senastri, Cara dan contoh membuat laporan keuangan sederhana untuk UMKM"<https://accurate.id/akuntansi/cara-dan-contoh-membuat-laporan-keuangan-sederhana/> 2020.
- Redaksi OCBC NISP, "Pengertian UMKM, Kriteria, dan Perannya dalam EkonomiRI,"<https://www.ocbcnisp.com/id/Article/2021/04/07/pengertianumkm>, 2021.
- Jogloabang, "UU 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah," <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-20-2008-usaha-mikrokecil-menengah>, 2019.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, "Pengertian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP)," <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/etap>, 2016.
- Khaula Senastri,"Manfaat dan Tujuan SAK ETAP," <https://accurate.id/akuntansi/sak-etap/>, 2021.
- Lusy Nur Marningsih, "Penerapan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya," pp. 16-18, 2019.
- Soni Apriana, "Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Cv Satu Enam Delapan Di Tanjung Redeb," pp. 24-25, 2020.
- Mohammad Sahid, "Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada CV.Jaya Mandiri Sakti Kabupaten Pasuruan," 2020.